

# **PENGARUH EFEKTIVITAS *E-LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH SISWA KELAS VIII MTsN 11 JOMBANG**

**Farida Infirochah\***

Prodi Pendidikan Agama Islam

FAI Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

e-mail: [fain5599@gmail.com](mailto:fain5599@gmail.com).

**Abstract:** *E-learning can provide effective learning methods such as feedback related to collaborative independent learning activities, as well as personalized learning based on student needs. Therefore, this study aims to determine the effect of the effectiveness of e-learning on the fiqh learning outcomes of class VIII MTsN 11 Jombang students. The research method used is a quantitative approach that is *expost facto*, data collection using questionnaires and documentation using a sample of 40 students. And analyzes using the SPSS 16.0 application. The results of this study indicate that there is no correlations between the effectiveness of e-learning and the fiqh learning outcomes of class VIII MTsN 11 Jombang Students with a significant value of  $0.789 > 0.05$ . and there are also several supporting factors from this research that are not in line with the existing theory. So the conclusion of this study is that there is no correlation between the effectiveness of e-learning and the learning outcomes of fiqh class VIII MTsN 11 Jombang.*

**Keyword:** *E-learning effectiveness, learning outcomes*

---

**Abstrak:** *E-learning dapat memberikan metode pembelajaran yang efektif seperti adanya umpan balik terkait kolaborasi kegiatan belajar mandiri, serta personalisasi pembelajaran yang berdasarkan kebutuhan siswa. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas e-learning terhadap hasil belajar fiqh siswa kelas VIII MTsN 11 Jombang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat *expost facto*, pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi menggunakan sampel berjumlah 40 siswa. Dan dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara efektivitas e-learning dengan hasil belajar fiqh siswa kelas VIII MTsN 11 Jombang dengan nilai signifikan sebesar  $0,789 > 0,05$ . Dan juga terdapat beberapa faktor pendukung dari penelitian ini yang tidak sejalan dengan teori yang ada. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara efektivitas e-learning dengan hasil belajar fiqh kelas VIII MTsN 11 Jombang.*

**Kata kunci:** *Efektivitas e-learning, hasil belajar*

---

\*Alumnus S-1 Prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses individu untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan sikap dan tingkah laku dalam menjalani proses kehidupan bermasyarakatnya, dengan adanya proses ini diharapkan setiap individu dapat mengembangkan kemampuannya, baik kemampuan sosial maupun individu secara optimal.<sup>1</sup> Terdapat berbagai macam kajian dan teori dalam berbagai agama di dunia pendidikan, salah satunya yakni pendidikan agama Islam. Fokus yang ditekankan dalam proses pendidikan adalah untuk mengembangkan dan memelihara agar mampu menjadi manusia yang sesuai dengan norma Islam. sehingga mampu menuntun umat manusia dalam menjalani kehidupan agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat kelak.<sup>2</sup>

Allah berfirman dalam surat Al-A'raf ayat 172:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ (١٧٢)

Artinya:

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu mengeluarkan dari sulbi (tulang belakang) anak cucu Adam keturunan mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap roh mereka (seraya berfirman), “Bukankah Aku ini Tuhanmu?” Mereka menjawab, “Betul (Engkau Tuhan kami), kami bersaksi.” (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari Kiamat kamu tidak mengatakan, “Sesungguhnya ketika itu kami lengah terhadap ini.”

Ketepatan lembaga pendidikan dalam mengelola suatu situasi yang biasa disebut dengan “*doing the right things*” atau efektivitas. Dalam proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat seberapa efektivitas kegiatan tersebut dari tingkat keaktifan, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep pembelajaran.<sup>3</sup> Terdapat beberapa aspek untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, yakni aspek tugas, program, ketentuan dan peraturan, dan tujuan. Kriteria pencapaian efektivitas menurut<sup>4</sup> diantaranya: kejelasan tujuan, strategi pencapaian yang akan dicapai, perumusan kebijakan, serta perencanaan yang matang dan susunan program yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Terjadinya pandemi Covid-19 yang terjadi diseluruh dunia, khususnya Indonesia. Sesuai dengan edaran Permendikbud No. 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa penyebaran Covid-19. Banyak sekolah yang secara tiba-tiba harus melaksanakan proses pembelajaran secara *online* sehingga mengharuskan guru untuk menyediakan media untuk pembelajaran salah satunya melalui *e-learning*. Pembelajaran seperti biasanya adalah pembelajaran dengan cara luring, dimana

<sup>1</sup> Syafril and Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017), 31.

<sup>2</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

<sup>3</sup> Afifatu Rahmawati, “Efektivitas Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 1, no. 1 (2015): 16–17.

<sup>4</sup> Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja* (Jakarta: rineka cipta, 2002).

seorang guru, siswa, metode, buku dilakukan secara langsung ditempat yang sama. Namun ada pembelajaran lain yang dapat dilakukan diluar lingkup sekolahan, yakni pembelajaran dalam jaringan disebut dengan *e-learning*. menurut Stockley dalam buku <sup>5</sup> Elektronik learning atau *e-learning* diartikan proses belajar yang dilakukan dalam jaringan menggunakan teknologi dan menggunakan komputer dalam prosesnya. *E-learning* adalah penyampaian program pembelajaran, pelatihan, atau Pendidikan dengan menggunakan sarana elektronik seperti komputer atau alat elektronik lain seperti *smartphone* dengan berbagai cara untuk memberikan pelatihan, pendidikan, atau bahan ajar.

Pembelajaran jarak jauh ini dilakukan dengan menggunakan alat elektronik baik komputer maupun telepon genggam. *E-learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak secara tatap muka di dalam kelas yang bisa membuat peserta didik menjadi bosan karena pengajar lebih dominan menyampaikan materi ajar namun kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi dan komputer.<sup>6</sup> Dalam sistem *e-learning* terdapat indikator-indikator diantaranya mengetahui materi pelajaran dengan baik, mempertimbangkan setiap gaya belajar, fasilitas, dan lain-lain.

Terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan *e-learning*, akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Kelebihan dan kekurangan *e-learning*

No	Kelebihan	Kekurangan
1.	Tersedianya fasilitas <i>e-moderating</i> yang membuat guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah.	Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antarsiswa itu sendiri.
2.	Bahan ajar dan petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet	Kecenderungan mengabaikan aspek psikomotorik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek komersial.
3.	Siswa dapat belajar atau <i>me-review</i> bahan ajar setiap saat dan di mana saja.	Proses pembelajarannya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
4.	Memudahkan siswa untuk menambah informasi pelajaran dengan internet	Guru dituntut untuk mengetahui teknik pembelajaran yang berbasis ICT.
5.	Tenaga pendidik dan guru mampu melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti oleh banyak peserta	Siswa yang kurang motivasi belajar tinggi akan cenderung gagal.

<sup>5</sup> Dewi Salma Prawiradilaga and Dkk, *Mozaiik Teknologi Pendidikan: E-Learning* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016).

<sup>6</sup> Lidia Simanihuruk and Dkk, *E-Learning: Implementasi, Strategi Dan Inovasinya* (Medan: Kita Menulis, 2019), 4.

6.	Perubagan peran siswa yang tadinya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri.	Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet atau jaringan.
7.	Sangat membantu bagi peserta didik yang tinggal jauh dari sekolah.	Kurangnya pemahaman mengenai cara pengoperasian internet

Dalam kegiatan pembelajaran akan dilakukan suatu pengukuran mengenai pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran dan pengalaman belajar yang disebut hasil belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari evaluasi pembelajar yang diukur sesuai dengan tujuan pembelajarannya.<sup>7</sup> Efektivitas metode pembelajaran sebagai suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Keefektifan dapat diukur dengan melihat minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Apabila siswa tidak berminat belajar, maka tidak dapat dikatakan berhasil mempelajari materi pelajaran. Apabila siswa belajar sesuai dengan minatnya, maka dapat dikatakan bahwa hasilnya akan lebih baik.

Hasil belajar merupakan perubahan seorang ketika elah belajar dan terjadi perubahan perilaku pada orang tersebut, yaitu dari tidak mengerti menjadi mengerti dan faham.<sup>8</sup> Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, antara lain: (1) faktor internal, faktor yang ada dalam diri peserta didik, meliputi faktor jasmani dan psikologi; (2) faktor eksternal, faktor yang berasal dari luar siswa, meliputi faktor sosial, budaya, lingkungan, spiritual, dan keamanan.

Terdapat berbagai pembelajaran dalam pendidikan agama Islam, salah satunya yakni pembelajaran fiqih. Pembelajaran fiqih merupakan proses pendidikan yang ditujukan untuk membantu peserta didik untuk meningkatkan meningkatkan keilmuan fiqh serta pemahaman terhadap perilaku yang diambil dari agama dan akhlaq. Fiqih adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam hukum Islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik bersifat individu maupun sosial. Beberapa ulama fiqih seperti Imam Abu Hanifah mendefinisikan fiqih sebagai pengetahuan seorang muslim tentang kewajiban dan haknya sebagai hamba Allah SWT.<sup>9</sup>

Problematika yang sedang dihadapi dalam proses belajar dan pembelajaran sekarang adalah adanya masa pandemi global dikarenakan terdapat suatu wabah menular yakni virus Covid-19. Banyaknya sekolah yang akhirnya menerapkan proses pembelajaran dengan belajar dari rumah dengan tuntutan yang berbeda dari belajar di sekolah, tetapi masih menerapkan kurikulum yang sama. Banyak strategi-strategi yang diterapkan dalam pembelajaran kali ini, salah satunya yaitu penggunaan *e-learning*. Di dalamnya memuat banyak aplikasi yang mendukung

<sup>7</sup> Tri Wardati Khusniyah, "Efektivitas E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS," *Susunan Artikel Pendidikan (SAP)* 3, no. 1 (2020).

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

<sup>9</sup> Nazar Bakry, *Fikih Dan Ushul Fikih* (Jakarta: Rajawali Pers, 1994).

dalam kegiatan belajar mengajar, yang meliputi *classroom*, *google meet*, dan aplikasi lain yang menunjang pembelajaran *e-learning*. Harapan atas sistem *e-learning* di masa mendatang adalah semakin efektif penggunaan dari *e-learning* seiring perkembangan zaman dan teknologi serta metode pembelajaran yang digunakan.

Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *e-learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>10</sup> penerapan media pembelajaran edmodo lebih efektif karena terdapat peningkatan minat dan hasil belajar siswa.<sup>11</sup> terdapat perbedaan hasil diantara peserta didik laki-laki dengan perempuan, dalam hasil penelitian<sup>12</sup> menjelaskan bahwa terdapat efektivitas *e-learning* pada siswa perempuan, dan tidak terdapat efektivitas pada siswa laki-laki terhadap hasil belajar siswa. Dan terdapat hasil yang netral<sup>13</sup> sistem *e-learning* belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dikarenakan dalam prosesnya membutuhkan koneksi internet yang stabil agar berjalan dengan lancar.<sup>14</sup> dari hasil observasi awal penelitian MTs N 11 Jombang menggunakan *e-learning* dalam proses pembelajaran, selain itu juga menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai ruang tambahan untuk berdiskusi.

Penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran dapat dikatakan sangat efektif, namun juga terdapat kendala mengenai fasilitas yang tersedia dalam proses pembelajaran tersebut mengingat media yang digunakan seperti komputer maupun telepon genggam sangat terbatas serta lingkungan yang kurang mendukung. Penggunaan *E-learning* Madrasah bagi siswa yaitu, mula-mula siswa diberi *Username* dan *Password* sendiri-sendiri dari pihak sekolah, kemudian pada jam pelajaran berlangsung siswa *login* untuk masuk ke dalam kelas *online* sesuai dengan mapel pada jam yang ditentukan dan melakukan absen. Di dalamnya siswa diberi arahan oleh guru tentang materi yang disampaikan dan tugas-tugas yang hendak dikerjakan dengan batas yang ditentukan. Setelah pelajaran usai, siswa diminta *logout* dari aplikasi.

Kegiatan belajar harus didasari dengan semangat yang tinggi agar mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan menerapkan sistem pembelajaran *e-*

---

<sup>10</sup> Muhammad Rayhan A., Maryscha Widyawati, and Yoga Budi B., "Analisis Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Pelajaran Fisika," *Jurnal Pendidikan Fisika* 8, no. 2 (2020).

<sup>11</sup> Muhajir, Rahmat Musfekar, and Hazrullah, "Efektivitas Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Minat Dan Hasil Belajar (Studi Kasus Di SMKN Al- Mubarkaya)," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 3, no. 1 (2019); Syifa Fauziah and Mochamad Bruri Triyono, "Pengaruh E-Learning Edmodo Dengan Model Blended Learning Terhadap Minat Belajar," *Jurnal Kependidikan* 2 4, no. 1 (2020); Ahmad Zanin Nu'man, "Efektifitas Penerapan E-Learning Model Edmodo Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo)," *DutaCom* 7, no. 1 (2014).

<sup>12</sup> Ninok Eyiz Sumianingrum, Hari Wibawanto, and Haryono, "Efektivitas Metode Discovery Learning Berbantuan E-Learning Di SMA N 1 Jepara," *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* 6, no. 1 (2017).

<sup>13</sup> Nisya Sintawana, Diana Putri Lazirkha, and Siti Nurindah Sari, "Pengaruh Media Pembelajaran Online Berbasis E-Learning Pada Aplikasi Zenius Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA," *Neliti* (2020).

<sup>14</sup> Faridatun Nadziroh, "Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning," *Jurnal Ilmu Komputer dan Desain Komunikasi Visual* 2, no. 1 (2017).

*learning* yang dicanangkan oleh kepala madrasah dan pemerintah, siswa diharapkan mampu memahami materi-materi yang disampaikan oleh pendidik, salah satunya yakni materi mata pelajaran fiqih. Sehingga hasil belajar fiqih menjadi meningkat apabila cara belajar siswa efektif, baik bertanya kepada teman-temannya atau kepada guru, maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepadanya, serta mampu mempraktekkan penjelasan-penjelasan dari gurunya. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian kepada siswa di MTsN 11 Jombang dengan judul penelitian “Pengaruh Efektivitas *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII MTsN 11 Jombang”.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian jenis *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.<sup>15</sup> populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 11 Jombang sebanyak 195 siswa dari kelas VIII C-H. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yakni pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>16</sup> Dalam pengambilan sampel, subyek yang jumlahnya lebih dari 100 maka peneliti mengambil sampel 20% dari jumlah populasi yang ada, sebanyak 40 siswa.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jenis instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Variabel independen yakni efektivitas *e-learning* menggunakan angket dan variabel dependen yakni hasil belajar menggunakan dokumentasi. Adapun indikator dalam efektivitas *e-learning* adalah pemahaman materi pembelajaran, gaya belajar, fasilitasi kontak, program mudah dinavigasi, dokumen pembelajaran, tujuan pembelajaran yang jelas. Jenis skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan 4 skor (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi merupakan proses yang tersusun yang digunakan untuk mengamati suatu fenomena yang sedang terjadi. Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data yang didalamnya terdapat pertanyaan yang kemudian diisi oleh para responden. Dan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subyek penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diarahkan untuk menjawab rumusan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Maka teknik analisis data yang dipergunakan adalah metode

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Re&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

<sup>16</sup> Ibid.

statistik yang telah tersedia yaitu dengan cara mengolah data yang bersifat kuantitatif berwujud angka-angka dengan menggunakan komputer pada program *Statistical Package For the Social Sciences* (SPSS). Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*, yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan diantara kedua variabel. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid apabila  $r$  hitung yang merupakan nilai dari *corrected item-total correlation* >  $r$ -tabel.<sup>17</sup> dan uji reliabilitas menggunakan *spearman brown*. Berdasarkan dari hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan sampel sebanyak 40 siswa dan jumlah soal tentang efektivitas *e-learning* sebanyak 18 soal, maka dinyatakan valid sebanyak 16 item soal dengan taraf signifikan 0,05, sehingga apabila  $r$  hitung >  $r$  tabel, maka instrument tersebut valid dan layak digunakan untuk penelitian.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur obyek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki *cronbach's alpha* > 0.60 dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0. hasil menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.79 dengan jumlah item 18 pertanyaan. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel efektivitas *e-learning* memiliki nilai lebih besar dari 0.60. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesa yang telah diajukan oleh peneliti.

## HASIL PENELITIAN

Dari hasil angket siswa tentang efektivitas *e-learning*, maka dibuat tabulasi data hasil penelitian efektivitas *e-learning*, sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Penelitian efektivitas *e-learning*

No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor
1	59	11	60	21	53	31	48
2	52	12	47	22	53	32	56
3	54	13	55	23	51	33	46
4	55	14	58	24	56	34	48
5	52	15	56	25	57	35	51
6	46	16	55	26	50	36	52
7	51	17	47	27	59	37	50
8	60	18	52	28	50	38	52
9	60	19	58	29	55	39	52
10	56	20	54	30	46	40	47

Tabel 2. Prosentase Efektivitas *E-Learning*

	Interval	Frequency	Percent
--	----------	-----------	---------

<sup>17</sup> Bhuono Agung Nugraha, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2005).

Valid	Rendah	46-48	8	20.0
	Sedang	49-56	24	60.0
	Tinggi	57-60	8	20.0
	Total		40	100.0

Pada tabel di atas, dapat dikemukakan bahwa dari 40 siswa yang menjawab angket menunjukkan kategori rendah dengan frekuensi 8 dan prosentase 20%, kategori sedang dengan frekuensi 24 dan prosentase 60%, serta kategori tinggi dengan frekuensi 8 dan prosentase 20%. Untuk mengetahui prosentase secara umum efektivitas *e-learning*, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \% &= \frac{\sum \text{total}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \\
 &= \frac{2.119}{2.119} \times 100\% \\
 &= \frac{16 \times 4 \times 40}{2.119} \times 100\% \\
 &= \frac{2.560}{2.560} \times 100\% \\
 &= 83\%
 \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan dari data diatas, bahwa prosesntase secara umum efektivitas *e-learning* kelas VII MTsB 11 Jombang sebesar 83%. Selanjutnya tabulasi data hasil penelitian tentang hasil belajar, sebagai berikut:

**Tabel 3. Data Hasil Penelitian Hasil Belajar**

No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor
1	81	11	78	21	84	31	86
2	79	12	81	22	85	32	86
3	85	13	85	23	79	33	83
4	83	14	86	24	84	34	85
5	87	15	80	25	87	35	79
6	79	16	80	26	81	36	84
7	79	17	78	27	86	37	90
8	85	18	82	28	77	38	90
9	79	19	86	29	78	39	88
10	78	20	76	30	85	40	91

**Tabel 4. Prosentase Hasil Belajar**

		Interval	Frequency	Percent
Valid	Rendah	76-78	6	15.0
	Sedang	79-86	28	70.0



	Tinggi	87-91	6	15.0
	Total		40	100.0

Pada tabel di atas, dapat dikemukakan bahwa dari 40 siswa yang mendapatkan nilai kategori rendah dengan frekuensi 6 dan prosentase 15%, kategori sedang dengan frekuensi 28 dan prosentase 70%, serta kategori tinggi dengan frekuensi 6 dan prosentase 15%. Untuk mengetahui prosesentase secara umum hasil belajar, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \% &= \frac{\sum \text{total}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \\
 &= \frac{3.313}{3.313} \times 100\% \\
 &= \frac{100 \times 40}{3.313} \times 100\% \\
 &= \frac{4000}{4000} \times 100\% \\
 &= 83\%
 \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan dari data diatas, prosentase secara umum hasil belajar fiqih kelas VII MTsN 11 Jombang sebesar 83%.

Hasil penelitian efektivitas *e-learning* siswa kelas VII MTsN 11 Jombang yang dihitung menggunakan uji t-test dengan SPSS 16.0 menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil T-Test Efektivitas E-Learning One-sample Test**

	Test Value = 83					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Efektivitas E-Learning	-45.180	39	.000	-30.025	-31.37	-28.68

Dari data diatas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dapat diartikan bahwa adanya pengaruh efektivitas *e-learning* terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VII MTsN 11 Jombang. Sedangkan hasil penelitian hasil belajar fiqih siswa kelas VIII MTsN 11 Jombang sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji T-Test Hasil Belajar One-sample test**

	Test Value = 83				
					95% Confidence Interval of the Difference

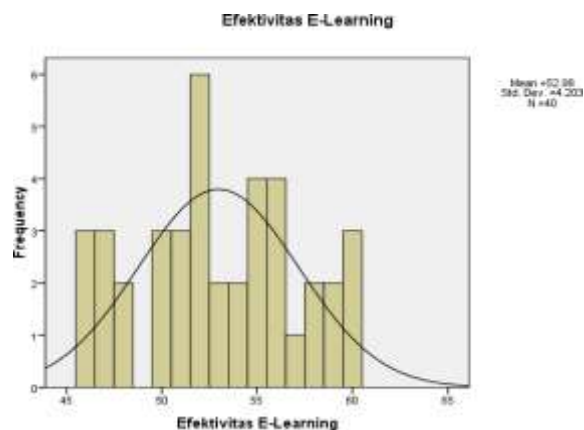
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar	-.201	39	.842	-.125	-1.38	1.13

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,842 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tidak adanya pengaruh efektivitas *e-learning* terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VIII MTsN 11 Jombang. Selanjutnya Uji normalitas dan uji linealitas

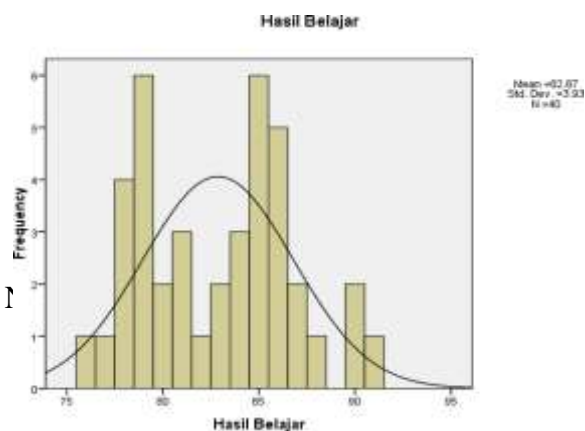
Tabel 7. Uji Normalitas  
**Descriptive Statistics**

	N	Skewness	
	Statistic	Statistic	Std. Error
Efektivitas E-Learning	40	-.025	.374
Hasil Belajar	40	.152	.374
Valid N (listwise)	40		

Dilihat dari output SPSS, terlihat bahwa variabel efektivitas *e-learning* memiliki nilai skewness  $-0,025$ , variabel hasil belajar memiliki nilai skewness  $0,152$ . Semua variabel memiliki skewness (kecondongan) mendekati angka 0, sehingga data masing-masing variabel memiliki kecenderungan terdistribusi secara normal.



Gambar 1. Efektivitas *E-Learning*



**Gambar 2. Hasil Belajar**

Berdasarkan histogram dan kurva di atas, variabel efektivitas *e-learning* dan hasil belajar tidak condong ke kiri maupun ke kanan, namun cenderung di tengah dan berbentuk seperti lonceng. Jadi, data efektivitas *e-learning* dan hasil belajar memiliki kecenderungan terdistribusi normal.

**Tabel 8. Uji Linealitas Data ANNOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.148	1	1.148	.073	.789 a
	Residual	601.227	38	15.822		
	Total	602.375	39			

Berdasarkan pada hasil perhitungan di atas, diperoleh angka signifikansi sebesar 0,789. Artinya nilai signifikansi  $0,789 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel efektivitas *e-learning* dengan hasil belajar. Oleh karena itu, tidak terdapat hubungan linear antara kedua variabel tersebut.

Untuk menguji hipotesis diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis
  - a. Hipotesis Nol ( $H_0$ )  
 Dalam hipotesis nol ini dinyatakan tidak adanya pengaruh efektivitas *e-learning* terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VIII MTsN 11 Jombang.
  - b. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )  
 Dalam hipotesis alternatif ini dinyatakan adanya pengaruh efektivitas *e-learning* terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VIII MTsN 11 Jombang.
2. Menentukan taraf signifikan  
 Penelitian ini termasuk penelitian pendidikan, maka peneliti menggunakan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05. Dengan ini nilai kebenarannya 95% atau 0,95.
3. Menentukan kriteria pengujian hipotesis  
 Kriteria pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima/ditolak atau sebaliknya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima/ditolak. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:
  - a.  $H_0$  diterima apabila  $sig > 0,05$ , dengan demikian maka  $H_a$  ditolak.
  - a.  $H_a$  diterima apabila  $sig < 0,05$ , dengan demikian maka  $H_0$  ditolak.

Selanjutnya uji korelasi dua variabel sebagai berikut.

**Tabel 9. Uji Korelasi Dua Variabel**

		Efektivitas E-Learning	Hasil Belajar
Efektivitas E-Learning	Pearson Correlation	1	-.044
	Sig. (2-tailed)		.789
	N	40	40
Hasil Belajar	Pearson Correlation	-.044	1
	Sig. (2-tailed)	.789	
	N	40	40

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan nilai koefisien korelasi antara efektivitas *e-learning* dan hasil belajar adalah  $r_{hitung} = -0,044$ , hal ini berarti kedua variabel tidak memiliki hubungan. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,789 > 0,05$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efektivitas *e-learning* dengan hasil belajar fiqih siswa kelas VIII MTsN 11 Jombang.

Analisis data, berdasarkan data-data hasil penelitian diatas dapat dikatakan bahwa:

1. Tidak terdapat hubungan/korelasi antara kedua variabel yaitu efektivitas *e-learning* dengan hasil belajar, karena pada tabel *correlations* nilai signifikan lebih besar daripada taraf signifikannya yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Tidak adanya hubungan juga bisa dilihat dari faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi efektivitas *e-learning* di madrasah:
  - a. Pengorganisasian topik diskusi  
Adanya pembelajaran dengan *e-learning* membuat kegiatan diskusi semakin minim
  - b. Antusiasme terhadap topik materi yang dibahas  
Kegiatan pembelajaran *online* yang membuat para peserta didik semakin santai dan malas dalam belajar bahkan mengabaikan jam pelajaran.
  - c. Keaktifan dalam memberikan pendapat  
Karena minimnya diskusi, minim pula yang berpendapat atau menanggapi pembelajaran sehingga keaktifan belajar menurun.
  - d. Pengembangan nilai positif siswa dalam belajar  
Pembelajaran *online* menguntungkan para peserta didik dalam hal teknologi.
  - e. Membuat pembelajaran menjadi menarik  
Adanya metode belajar yang baru berupa *e-learning* membuat nuansa berbeda daripada belajar di madrasah
  - f. Pengalaman menggunakan metode *e-learning* dapat dipakai dalam mempelajari materi lainnya  
Kurangnya pemahaman antara guru dan peserta didik terhadap pembelajaran *e-learning*, serta belum lamanya digunakan metode *e-learning*, sehingga tidak dapat diteruskan untuk mempelajari materi yang lain.
  - g. *E-learning* dapat menjadi salah satu alternatif metode pengajaran

Adanya sebuah wabah serius yang menjadikan pembelajaran melalui *e-learning* sangat diperlukan.

3. Sebelum melakukan analisis regresi perlu didahului analisis korelasi untuk meyakinkan apakah memang ada korelasi X dan Y. Apabila antara X dan Y tidak ada korelasi, maka tidak perlu dilanjutkan dengan analisis regresi, karena tidak ada korelasi berarti tidak ada pengaruh. Dalam penelitian ini, kedua variabel tidak terdapat korelasi, maka tidak dilanjutkan ke analisis regresi.
4. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan diantara kedua variabel, maka tidak perlu dilanjutkan dengan analisis regresi, karena tidak ada korelasi berarti juga tidak ada pengaruh.

## PEMBAHASAN

Hasil analisis data yang telah dilakukan menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efektivitas *e-learning* dengan hasil belajar fiqih siswa kelas VIII MTsN 11 Jombang. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penerapan penggunaan media *e-learning* tidak memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berbeda dengan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti,<sup>18</sup> menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara pengguna *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Salafiyah Al-Mushlihah Kab. Bandung. Dengan nilai koefisien determinasinya 8%. Penggunaan *e-learning* di STIKOM Bali mampu mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa sehingga juga mampu mempengaruhi hasil belajar siswa.<sup>19</sup>

Terdapat beberapa peneliti yang meneliti tentang penggunaan *e-learning* berbasis edmodo, edmodo merupakan portal informasi yang menyajikan data dengan cara yang menarik dan memotivasi siswa dalam belajar. Hal tersebut dapat dinyatakan efektif terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa.<sup>20</sup> media pembelajaran online menggunakan aplikasi zenius menyatakan bahwa siswa netral terhadap pengaruh aplikasi zenius, dengan presentase 53.3% yang menyatakan bahwa siswa netral terhadap pengaruh

---

<sup>18</sup> Sari Sri Handani and Didin Saprudin, "Pengaruh Efektivitas Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di MTs Salafiyah Al-Mushlihah Kabupaten Bandung," *Jurnal Unibba* (2022); Lala Falina Tumelisya, "Efektivitas Penerapan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Daring Dampak Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TKJ Pada Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar SMKN Malang" (Universitas Negeri Malang, 2021).

<sup>19</sup> I Wayan Kayun Suwastika, "Pengaruh E-Learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Sistem dan Informatika* 13, no. 1 (2018).

<sup>20</sup> Muhajir, Musfikar, and Hazrullah, "Efektivitas Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Minat Dan Hasil Belajar (Studi Kasus Di SMKN Al- Mubarakah)"; Gede Suriadhi, Dewa Kade Tastra, and Ign. Wayan Suwatra, "Pengembangan E-Learning Berbasis Edmodo Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII Di SMPN 2 Singaraja," *Journal Edutech* 2, no. 1 (2014); Fauziyah and Triyono, "Pengaruh E-Learning Edmodo Dengan Model Blended Learning Terhadap Minat Belajar"; Nu'man, "Efektivitas Penerapan E-Learning Model Edmodo Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo)"; Hernik Pujiastutik, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis WEB Pada Mata Kuliah Belajar Pembelajaran I Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa," *Jurnal Teladan* 4, no. 1 (2019).

aplikasi zenius, sehingga aplikasi zenius tidak terlalu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.<sup>21</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara efektivitas media *e-learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs N 11 Jombang. Sehingga tidak dengan hasil tersebut tidak perlu dilanjutkan dengan analisis regresi, karena tidak ada korelasi berarti juga tidak terdapat pengaruh. Ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat yang mempengaruhi efektivitas *e-learning* di madrasah yakni dengan media *e-learning* membuat kegiatan diskusi semakin minim, dengan melakukan pembelajaran *online* membuat para peserta didik semakin santai dan malas dalam belajar.

Pemahaman dalam penggunaan *e-learning* baik bagi guru maupun siswa juga mampu mempengaruhi proses pembelajaran menggunakan media tersebut, sehingga kurangnya pemahaman guru dan siswa dalam mengoperasikan media *e-learning* mempengaruhi hasil penelitian ini. Selain pemahaman, ketersediaan komputer dan telepon genggam juga mempengaruhi dalam pelaksanaan pembelajaran. Faktanya tidak semua peserta didik memiliki fasilitas tersebut ketika di lingkungan rumahnya, dan penggunaan teknologi informasi serta kuota internet juga dapat mempengaruhinya. Efektivitas pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan media *e-learning* pada mata pelajaran matematika tergolong efektif dilaksanakan. Namun terdapat beberapa faktor penghambat pembelajaran sehingga harus dipertimbangkan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.<sup>22</sup> Selain itu dalam pelaksanaan media pembelajaran menggunakan *e-learning* juga memerlukan adanya pelatihan secara menyeluruh kepada pengajar agar mampu memanfaatkan *e-learning* secara maksimal.<sup>23</sup>

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa, efektivitas penerapan pembelajaran menggunakan media *e-learning* tidak memiliki hubungan terhadap hasil belajar fiqh siswa kelas VIII MTsN 11 Jombang. Terdapat beberapa faktor yang mendukung yang mempengaruhi efektivitas *e-learning* tidak sesuai dengan teori yang ada, yakni dengan adanya pembelajaran *e-learning* membuat kegiatan diskusi semakin minim, peserta didik cenderung santai dan malas dalam proses pembelajaran, kurangnya pemahaman antara guru dan peserta didik dalam melakukan pembelajaran *e-learning*, tidak adanya persiapan yang matang dalam penggunaan *e-learning* dikarenakan dengan adanya pandemi sehingga pembelajaran harus dilakukan menggunakan *e-learning*.

---

<sup>21</sup> Sintawana, Lazirkha, and Sari, "Pengaruh Media Pembelajaran Online Berbasis E-Learning Pada Aplikasi Zenius Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA."

<sup>22</sup> Sutini et al., "Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan E-Learning Madrasah Terhadap Optimalisasi Pemahaman Matematika Siswa," *Jurnal Review Pembelajaran Matematika* 5, no. 2 (2020).

<sup>23</sup> Nadziroh, "Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning."

## DAFTAR PUSTAKA

- A., Muhammad Rayhan, Maryscha Widyawati, and Yoga Budi B. "Analisis Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Pelajaran Fisika." *Jurnal Pendidikan Fisika* 8, no. 2 (2020).
- Bakry, Nazar. *Fikih Dan Ushul Fikih*. Jakarta: Rajawali Pers, 1994.
- Darajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Fauziyah, Syifa, and Mochamad Bruri Triyono. "Pengaruh E-Learning Edmodo Dengan Model Blended Learning Terhadap Minat Belajar." *Jurnal Kependidikan* 4, no. 1 (2020).
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Handani, Sari Sri, and Didin Saprudin. "Pengaruh Efektivitas Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di MTs Salafiyah Al-Mushlihin Kabupaten Bandung." *Jurnal Unibba* (2022).
- Khusniyah, Tri Wardati. "Efektivitas E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS." *Susunan Artikel Pendidikan (SAP)* 3, no. 1 (2020).
- Muhajir, Rahmat Musfikar, and Hazrullah. "Efektivitas Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Minat Dan Hasil Belajar (Studi Kasus Di SMKN Al- Mubarkeya)." *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 3, no. 1 (2019).
- Nadziroh, Faridatun. "Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning." *Jurnal Ilmu Komputer dan Desain Komunikasi Visual* 2, no. 1 (2017).
- Nu'man, Ahmad Zanin. "Efektifitas Penerapan E-Learning Model Edmodo Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo)." *DutaCom* 7, no. 1 (2014).
- Nugraha, Bhuono Agung. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2005.
- Prawiradilaga, Dewi Salma, and Dkk. *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Pujiastutik, Hernik. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis WEB Pada Mata Kuliah Belajar Pembelajaran I Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa." *Jurnal Teladan* 4, no. 1 (2019).
- Rahmawati, Afifatu. "Efektivitas Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 1, no. 1 (2015).
- Siagian, Sondang P. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: rineka cipta, 2002.
- Simanihuruk, Lidia, and Dkk. *E-Learning: Implementasi, Strategi Dan Inovasinya*. Medan: Kita Menulis, 2019.
- Sintawana, Nisya, Diana Putri Lazirkha, and Siti Nurindah Sari. "Pengaruh Media Pembelajaran Online Berbasis E-Learning Pada Aplikasi Zenius Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA." *Neliti* (2020).

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sumianingrum, Ninok Eyiz, Hari Wibawanto, and Haryono. "Efektivitas Metode Discovery Learning Berbantuan E-Learning Di SMA N 1 Jepara." *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* 6, no. 1 (2017).
- Suriadhi, Gede, Dewa Kade Tastra, and Ign. Wayan Suwatra. "Pengembangan E-Learning Berbasis Edmodo Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII DI SMPN 2 Singaraja." *Journal Edutech* 2, no. 1 (2014).
- Sutini, Mohammad Mushofan, Aizza Ilmia, Anisa Dwi Yanti, and Dkk. "Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan E-Learning Madrasah Terhadap Optimalisasi Pemahaman Matematika Siswa." *Jurnal Review Pembelajaran Matematika* 5, no. 2 (2020).
- Suwastika, I Wayan Kayun. "Pengaruh E-Learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Sistem dan Informatika* 13, no. 1 (2018).
- Syafril, and Zelhendri Zen. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana, 2017.
- Tumelisya, Lala Falina. "Efektivitas Penerapan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Daring Dampak Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TKJ Pada Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar SMKN Malang." Universitas Negeri Malang, 2021.